

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah cabang perusahaan PT Kobe Boga Utama, yaitu sebuah perusahaan distribusi yang bergerak pada bidang produsen makanan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Rejowinangun No. 5A Jogjakarta yang menggunakan aplikasi Scylla sebagai sistem informasi akuntansi. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dengan menggunakan metode PECES pada PT Kobe Boga Utama.

3.1.1. Sejarah Singkat PT Kobe Boga Utama

PT Kobe Boga Utama, yaitu sebuah perusahaan distribusi yang bergerak pada bidang produsen makanan. Perusahaan ini lebih fokus di bagian layanan pemasok pada pasar tradisional maupun modern, ekspor dan juga food service. Terdapat 5 kategori produk di perusahaan ini, antara lain adalah kategori dry yang terdiri dari tepung bumbu, sauce, boncabe, pudding dan juga beverage (premix minuman). Perusahaan yang saya teliti ini merupakan perusahaan cabang yang berlokasi di jalan Rejowinangun No 5A. Perusahaan ini adalah salah satu cabang perusahaan distribusi. PT Kobe Boga Utama sendiri didirikan pada tahun 1979 oleh Hestia Utomo. Beliau adalah seorang pekerja keras yang pada waktu itu masih bekerja di PT Unilever, bersama suaminya mereka berusaha menciptakan resep keluarga yang memang menjadi bahan dasar untuk membuat masakan sehari-hari khususnya masakan berbahan tepung.

Awal mulai merintis usaha ini bertempat di garasi mobil keluarga yang pada saat itu baru lahirnya anak pertama, yaitu Desideria Utomo. Hestia pada waktu itu berpikir untuk bisa membuat bumbu instan bagi orang-orang

disekelilingnya. Dengan begitu orang-orang tidak perlu repot-repot membuat bumbu sendiri dan menghabiskan banyak waktu di dapur. Dari visi tersebut pendiri PT Kobe Boga Utama memperkenalkan produknya yang berupa bumbu masakan instan sebagai andalan dan juga sekaligus pelopor bumbu masakan pertama di Indonesia.

3.1.2. Visi dan Misi PT Kobe Boga Utama

Misi

Melalui hasil karya kita, membuat pelanggan PT Kobe Boga Utama merasakan kemudahan dalam memasak.

Melalui kepemimpinan kita, membuat setiap pekerja siap untuk kehidupan yang mempunyai tujuan dan sukses.

Budaya Pekerja

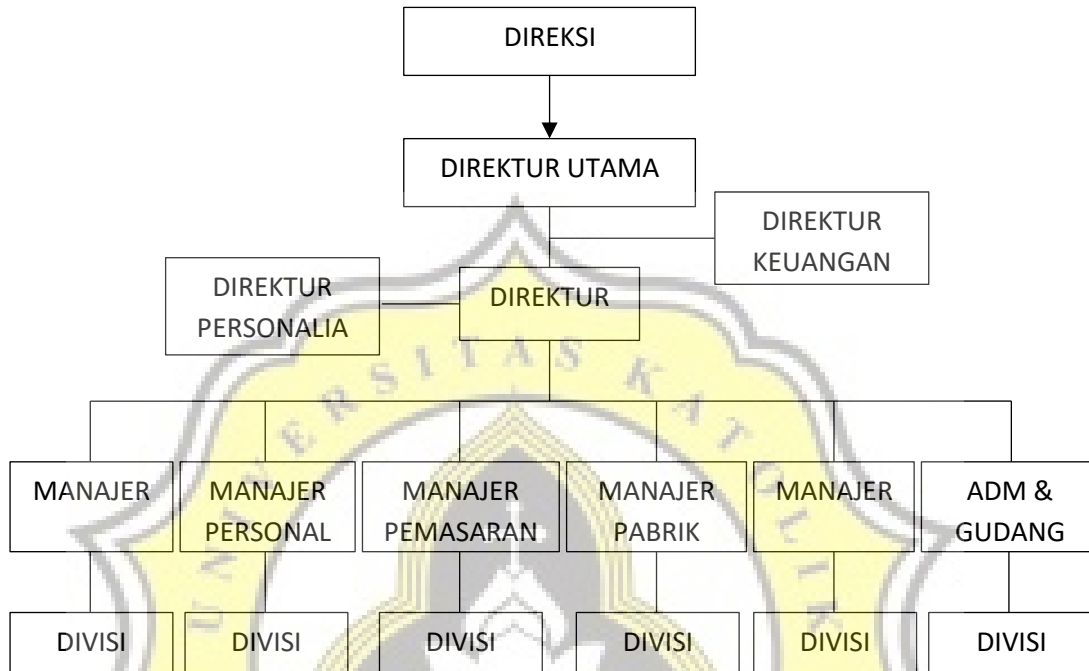
“Bekerja dengan tujuan” untuk memudahkan pelanggan dalam membuat masakan dan juga rasa masakan yang begitu bisa dinikmati.

Visi 2020

Kobe sebagai brand bumbu masakan terbaik di Indonesia.

Menjadi perusahaan bumbu masakan dan juga distribusi dengan system operasi yang terintegritas, terstandarisasi dan menjadi penutan nasional untuk manajemen operasional distribusi.

3.1.3. Struktur Organisasi PT Kobe Boga Utama



Tabel 3.1. Struktur Organisasi PT Kobe Boga Utama

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer ialah data penelitian yang bersumber dari atau diperoleh secara langsung dari narasumber yang berkaitan atau aslinya dan itu dapat berupa wawancara atau jajak pendapat, baik itu dilakukan secara individu maupun kelompok. Data primer ini berupa tanggapan atau respon dari pihak yang

bersangkutan (yang diwawancarai). Kelebihan dari sumber data ini adalah data yang diberikan mencerminkan kebenaran atau keakuratan berdasarkan dengan apa yang telah dilihat serta didengar secara langsung oleh penguji atau peneliti sehingga berbagai unsur kebohongan dari pihak yang terkait atau sumber dapat dihindari.

Dalam data kali ini, yang digunakan adalah:

- Data mengenai tingkat kepuasan penggunaan system informasi akuntansi oleh manajemen perusahaan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan, diperoleh atau yang bersumber dari media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan atau laporan data yang bersifat terdahulu atau historis yang terdokumendasi di dalam suatu arsip, baik itu berupa data yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang terkait dengan system informasi akuntansi perusahaan.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung objek data. Pendekatan lain yang dapat digunakan adalah pendekatan komunikasi.

Menurut Syaodih, observasi adalah teknik yang digunakan atau cara yang digunakan untuk mengelompokkan data dengan cara mengadakan perhatian atau pengamatan terhadap suatu aktifitas atau kegiatan yang sudah berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mengetahui informasi dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mendapatkan atau memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat dari narasumber yang mampu ada kaitannya dengan objek sehingga menghasilkan informasi yang dipercaya.

Sedangkan pengertian wawancara yang dikutip dari Koentjaraningrat adalah suatu cara atau jalan yang digunakan sebagai pencapaian tugas tertentu, yang kemudian mencoba untuk mendapatkan sebuah hasil dari informasi yang telah didapatkan baik itu secara lisan dalam pembentukan responden, dalam upaya berkomunikasi secara langsung atau tatap muka.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yang berisi tentang data mengenai suatu hal. Sekumpulan berkas bisa berupa catatan, transkrip, buku, suat kabar, notulen dan sebagainya.

3.2.3. Instrumen

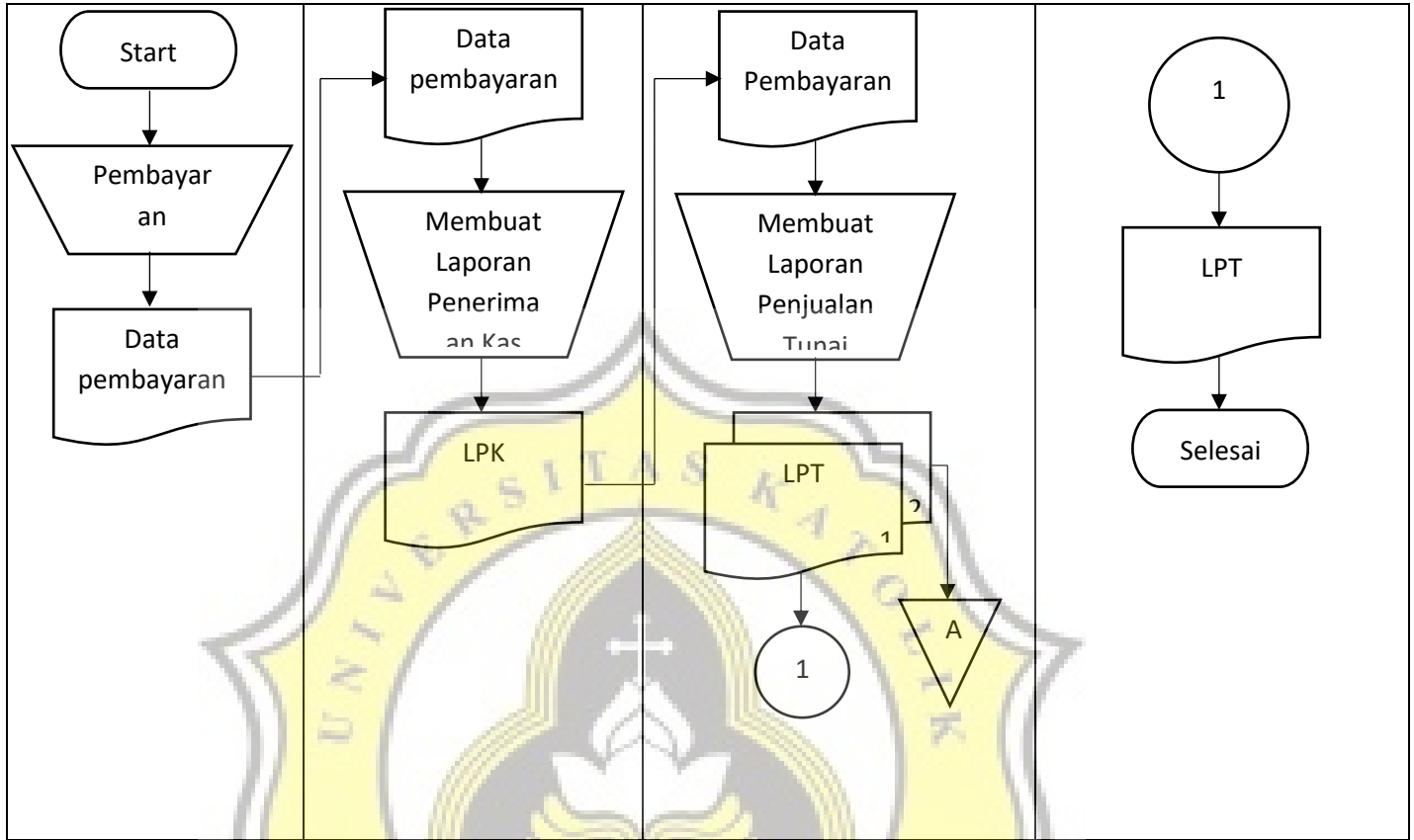
Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, serta digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2012: 92). Skala Likert digunakan dalam penelitian ini, Sugiyono (2012) menjelaskan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi kualitas kepuasan diberi skor sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.2.4. Mekanisme atau Flowchart Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 3.2 Flowchart Penerimaan dari Penjualan Tunai

Pelanggan	Kasir	Bagian Keuangan	Pinpinan
-----------	-------	-----------------	----------



3.3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan cara atau teknik analisis deskriptif kualitatif. Karena tujuan penelitian ini untuk mencari bukti empiris pada kinerja system informasi akuntansi pada PT Kobe Boga Utama. Analisis menggunakan metode PIECES yang digunakan sebagai model pada penelitian ini dijadikan indikator untuk menilai kelebihan dan kelemahan system informasi yang digunakan. Pada bagian ini terdapat enam aspek yang dinilai dari PT Kobe Boga Utama. Keenam aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Aspek dan Indikator PIECES

ASPEK	INDIKATOR	STANDAR ORGANISASI
1. Performance / Kinerja Sistem	1.1 Keakuratan dan keefektifan waktu yang digunakan untuk menuntaskan serangkaian kegiatan atau aktifitas untuk menghasilkan output tertentu.	1.1 Keakuratan dalam penginputan data penjualan.
2. Information / Informasi	Informasi yang dihasilkan PT Kobe Boga Utama memenuhi kriteria: 2.1 Keakuratan (menggambarkan kondisi yang sesungguhnya). 2.2 patan waktu (informasi sudah tersedia sebelum keputusan dibuat).	2.1 Akurat. 2.2 Tepat waktu.

	<p>2.3 Kelengkapan (mencakup semua yang diperlukan oleh pembuat keputusan / manajer).</p> <p>2.4 Relevansi (memiliki hubungan dengan keputusan yang akan diambil).</p> <p>2.5 Terpercaya (isi informasi dapat dipercaya dan akurat).</p> <p>2.6 Verifikasi (dapat dilacak ke sumber aslinya).</p> <p>2.7 Kemudahan dipahami (informasi bisa dipahami baik oleh pengguna).</p>	<p>2.3 Informasi lengkap.</p> <p>2.4 Informasi relevan.</p> <p>2.5 Informasi terpercaya.</p> <p>2.6 Terverifikasi.</p> <p>2.7 Informasi mudah dipahami.</p>
3. Economy /	3.1 Penghematan biaya tenaga	3.1 Hemat biaya, waktu

<p>Ekonomi</p>	<p>kerja yang bisa dilakukan setelah penggunaan system informasi akuntansi (waktu dan tenaga kerja).</p> <p>3.2 Keefektifan dalam penggunaan waktu dan tenaga kerja.</p>	<p>dan tenaga kerja.</p> <p>3.2 Efektif waktu dan tenaga kerja.</p>
<p>4. Control / Kendali</p>	<p>4.1 Kemudahan system informasi akuntansi untuk diakses.</p> <p>4.2 Kemungkinan bahwa data dari system informasi akuntansi dapat digelapkan atau dicuri.</p> <p>4.3 Kemungkinan data atau informasi dari system informasi akuntansi dapat diakses oleh orang yang tidak berwenang.</p> <p>4.4 Kemungkinan data yang tersimpan tidak konsisten dan terdapat pada file-file atau database yang</p>	<p>4.1 Kemudahan akses.</p> <p>4.2 Tidak terdapat kemungkinan.</p> <p>4.3 Tidak terdapat kemungkinan.</p>

	<p>berbeda.</p> <p>4.5 Dapat terjadi kesalahan pemrosesan oleh manusia, mesin atau perangkat lunak.</p>	<p>4.4 Tidak ada mungkin.</p> <p>4.5 Tidak dapat terjadi kesalahan.</p>
<p>5. Efficiency / Effisiensi</p>	<p>5.1 Waktu yang terbuang dari manusia, mesin atau perangkat lunak.</p> <p>5.2 Terdapat data yang secara berlebihan diinput atau disalin.</p> <p>5.3 Terdapat data yang secara berlebihan diproses.</p> <p>5.4 Terdapat informasi yang secara berlebihan dihasilkan.</p>	<p>5.1 Tidak ada waktu yang terbuang.</p> <p>5.2 Tidak ada data yang berlebihan.</p> <p>5.3 Tidak ada data yang berlebihan.</p> <p>5.4 Tidak terdapat informasi yang berlebihan.</p>
<p>6. Service / Pelayanan</p>	<p>6.1 Sistem informasi organisasi menghasilkan</p>	<p>6.1 Output yang dihasilkan akurat.</p>

	output yang akurat.	
	6.2 Sistem informasi organisasi menghasilkan kualitas yang konsisten.	6.2 Kualitas yang dihasilkan konsisten.
	6.3 Sistem informasi organisasi menghasilkan kualitas yang dapat dipercaya.	6.3 Kualitas yang dihasilkan dapat dipercaya.
	6.4 Sistem informasi organisasi mudah dipelajari.	6.4 Sistem informasi mudah dipelajari.
	6.5 Sistem informasi organisasi mudah digunakan.	6.5 Sistem informasi mudah digunakan.
	6.6 Sistem informasi organisasi merupakan system yang fleksibel.	6.6 Sistem informasi organisasi fleksibel.